

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini terhadap data-data yang diperoleh, maka dapat kita ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel SAK EMKM memiliki t hitung 466 dan signifikan 642 Maka, t hitung  $466 > 1,98498$  dan signifikan  $642 < 0,005$  yang menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.
2. Variabel Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki t hitung 3,453 dan signifikan 0,001 Maka, t hitung  $3,453 > 1,98498$  dan signifikan  $0,001 < 0,005$  yang menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.
3. Uji F menghasilkan  $7,168 > 3,94$  dengan signifikan  $0,001 < 0,05$  yang menyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dibuktikan dengan  $7,168 > 3,94$ . Hal ini menyatakan bahwa SAK EMKM dan Usaha Mikro Kecil Menengah berpengaruh signifikan terhadap Laporan keuangan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan implikasinya, maka dari itu penulis ingin memberikan beberapa saran:

1. Perlu adanya pelatihan untuk cara penyusunan pembukuan akuntansi UMKM dari pihak Dinas Koperasi agar pelaku UMKM mampu menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar.
2. Pengelola entitas sebaiknya memperhatikan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar agar dapat memberikan kemudahan dalam mengawasi dan mengontrol kelangsungan usaha dan dapat menjadikan untuk bahan pertimbangan yang tepat dalam mengambil keputusan atau kebijakan.
3. Pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM sebaiknya berperan serta sebagai penghubung antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan pemilik UMKM untuk mensosialisasikan adanya SAK-EMKM agar pengelola entitas kedepannya dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar.